

BAB I

PENGANTAR ILMU SOSIAL DAN BUDAYA DASAR (ISBD)

A. HAKIKAT DAN RUANG LINGKUP ISBD

1. Hakikat ISD IBD

Secara garis besar ilmu dan pengetahuan dikelompokkan menjadi tiga macam, yaitu:

- a. Ilmu alamiah (natural sciences)
- b. Ilmu Sosial (social sciences)
- c. Pengetahuan budaya (the humanities)

ISBD mempunyai pokok yaitu hubungan timbale balik manusia dengan lingkungannya. Adapun sasaran atau objek kajian ISD adalah sebagai berikut :

1. Masalah social yang dapat ditanggapi melalui pendekatan sebdiri maupun pendekatan antar bidang.
2. Keanekaragaman golongan dan kesatuan social dalam masyarakat

Tujuan dari ISD sendiri yaitu membantu perkembangan wawasan pemikiran dan kepribadian mahasiswa agar memperoleh wawasan pemikiran yang lebih luas.

Ilmu Budaya Dasar (IBD) merupakan kelompok ilmu dan pengetahuan termasuk dalam kelompok pengetahuan budaya.

Tujuan dari IBD adalah mengembangkan kepribadian mahasiswa dengan cara memperluas wawasan pemikiran dan kemampuan kritikal terhadap masalah-masalah budaya.

2. Ruang Lingkup ISD,IBD,dan ISBD

- a. Ruang lingkup dari ISD adalah sebagai berikut :
 1. Individu, keluarga, dan masyarakat.
 2. Masyarakat kota dan desa
 3. Masalah penduduk
 4. Pelapisan social
 5. Pemuda dan sosialisasi
 6. Ilmu pengetahuan, teknologi, dan kemiskinan
- b. Ruang lingkup yang disajikan dari IBD adalah sebagai berikut :
 1. Manusia dan pandangan hidup
 2. Manusia dan keindahan
 3. manusia dan keadilan
 4. Manusia dan cinta kasih
 5. Manusia dan tanggung jawab
 6. Manusia dan kegelisahan
 7. Manusia dan harapan

c. Sedangkan ruang lingkup dari ISBD adalah sebagai berikut :

1. Pengantar ISBD
2. Manusia sebagai makhluk budaya
3. Manusia dan peradaban
4. Manusia sebagai makhluk individu dan social
5. Manusia, keragaman, dan kesejahteraan
6. Moralitas dan hukum
7. Manusia, sains, dan teknologi
8. Manusia dan lingkungan

B. ISBD SEBAGAI MATAKULIAH BERKEHIDUPAN BERMASYARAKAT (MBB) DAN PENDIDIKAN UMUM.

1. ISBD merupakan kelompok MBB di Perguruan Tinggi

Menurut MENPEN RI nomor 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan kurikulum pendidikan tinggi dan penilaian hasil belajar mahasiswa, maka kajian dan pelajaran dicakup dalam program studi yang dirumuskan dalam kurikulum yang terdiri dari :

- a. Kelompok matakuliah pengembangan pribadi
- b. Kelompok matakuliah keilmuan dan keterampilan
- c. Kelompok matakuliah keahlian berkarya
- d. Kelompok matakuliah perilaku berkarya
- e. Kelompok matakuliah berkehidupan bermasyarakat.

2. ISBD sebagai program pendidikan Umum (General Education)

ISBD merupakan sebagai program umum yang bersifat mengantarkan mahasiswa yang memiliki kemampuan personal.

Kemampuan personal merupakan kaitan dengan kemampuan individu untuk menempatkan diri sebagai anggota masyarakat yang tidak terpisahkan dari masyarakat itu sendiri.

Program pendidikan umum yaitu untuk memperluas cakrawala, perhatian dan pengetahuan para mahasiswa sehingga tidak terbatas pada bidang pengetahuan keahlian serta golongan asal masing-masing.

C. ISBD SEBAGAI ALTERNATIF PEMECAHAN MASALAH SOSIAL BUDAYA.

ISBD merupakan sebagai integrasi dari ISD dan IBD yang memberikan dasar-dasar pengetahuan social dan konsep-konsep budaya kepada mahasiswa sehingga mampu mengkaji masalah social, kemanusiaan, dan budaya.

Pendekatan ISBD juga merupakan akan memperluas pandangan bahwa masalah social, kemanusiaan, dan budaya dapat didekati dari berbagai sudut pandang. Dengan wawasan sehingga mampu mengkaji sebuah masalah kemasyarakatan yang lebih kompleks, demikian pula dengan solusi pemecahannya.

BAB II
MANUSIA SEBAGAI MAKHLUK BUDAYA

HAKIKAT MANUSIA SEBAGAI MAKHLUK BUDAYA

Manusia adalah salah satu makhluk Tuhan di dunia.

Makhluk Tuhan di alam ini dapat dibagi yaitu :

- Alam - tumbuhan
- Binatang - Manusia

Sifat-sifat yang dimiliki dari keempat makhluk di atas adalah :

1. Alam memiliki sifat wujud
2. Tumbuhan memiliki sifat wujud dan hidup
3. Binatang memiliki sifat wujud, hidup dan dibekali nafsu
4. Manusia memiliki sifat wujud, hidup, dibekali nafsu, serta akal budi

Akal budi merupakan kelebihan yang dimiliki oleh manusia.

Akal adalah kemampuan berpikir manusia sebagai kodrat.

Budi artinya akal juga atau arti lain bagian dari hati.

Bahasa Sanskerta Budi yaitu *Budh* yang artinya akal. Hal ini dilengkapi oleh kamus Lengkap Bahasa Indonesia Budi adalah bagian dari kata hati yang berupa paduan akal dan perasaan yang dapat membedakan baik dan buruk.

Istilah lain dari kata budi yaitu :

- Tabiat
- Perangai dan
- Akhlak

Dengan akal dan budi inilah manusia mampu menciptakan berbagai hal antara lain :

- Menciptakan
- kreasi
- Memperlakukan
- Memperbarui
- Memperbaiki
- Mengembangkan dan
- Meningkatkan sesuatu

Kepentingan Hidup Manusia adalah dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Kebutuhan hidup ini dapat dibagi :

1. Kebutuhan yang bersifat kebendaan (sarana dan prasarana)
2. Kebutuhan yang bersifat rohani, mental atau psikologis

Menurut Abraham Maslow seorang ahli psikologi, berpendapat bahwa kebutuhan manusia dapat dibagi 5 tingkatan yaitu :

1. Kebutuhan Fisiologis (Physiological needs) yaitu merupakan kebutuhan Primer, dasar, dan vital. Contohnya (makanan, pakaian, tempat tinggal, sembuh dr sakit dll)
2. Kebutuhan akan rasa aman dan perlindungan (Safety and security needs) yaitu kebutuhan ini menyangkut perasaan, seperti bebas dari rasa takut, terlindung dr ancaman dan penyakit, perang, kemiskinan, kelaparan, perlakuan tdk adil dan sebagainya.

3. Kebutuhan sosial(sosial needs).Kebutuhan ini merupakan kebutuhan akan dicintai,diperhitungkan sebagai pribadi,diakui sebagai anggota kelompok,rasa setia kawan,kerja sama,persahabatan,interaksi dll.
4. Kebutuhan akan penghargaan(esteem needs).Merupakan kebutuhan akan dihargai kemampuan,kedudukan,jabatan,status,pangkat,dan sebagainya.
5. Kebutuhan akan aktualisasi diri(self actualization).Merupakan kebutuhan memaksimalkan penggunaan potensi,kemampuan,bakat,kreativitas,ekpresi diri,pretasi dll.

Dengan akal budi manusia mampu menciptakan suatu kebudayaan,dimana kebudayaan itu sendiri adalah hasil dari akal budi dlm interaksinya,baik dgn alam atau manusia lainnya.

B. APRESIASI TERHADAP KEMANUSIAN DAN KEBUDAYAAN

1. *Manusia dan Kemanusiaan*

Kemanusiaan istilah lain dari abstrak atau dsbt Human dan Manusia itu sendiri adalah konkret atau disebut Homo Kemanusiaan berarti hakikat dan sifat-sifat khas manusia sebagai makhluk yang tinggi harkat dan martabatnya.Dengan menggambarkan ungkapan akan hakikat dan sifat yang dimiliki oleh makhluk manusia.

Hakikat manusia bisa dipandang secara segmental/parsial,misalnya sebagai :

- *Homo economicus*
- *Homo homini lupus*
- *Zoon politicon*
- *Homo socius*
- *Homo faber* dan

Hakikat manusia Indonesia berdasarkan Pancasila dikenal sebagai Hakikat kodrat Monopluralis,yang terdiri dari :

1. Monodualis susunan kodrat terdiri dari aspek keragaan dan kejiwaan.Keragaan meliputi (wujud materi anorganis benda mati,vegetatif dan animalis.Sedangkan kejiwaan meliputi cipta,rasa,dan karsa.
2. Monodualis sifat kodrat terdiri dari individu dan segi sosial.
Monodualis kedudukan kodrat meliputi keberadaan manusia sebagai makhluk yang berkepribadian merdeka (berdiri sendiri) dan keterbatasan makhluk Tuhan.

2. *Manusia dan Kebudayaan*

Kebudayaan berasal dari bahasa sanskerta,yaitu buddhaya yang arti lainnya (budi dan akal)

Definisi yang dikemukakan oleh beberapa ahli yaitu :

1. Herskovits memandang kebudayaan sebagai sesuatu yang turun temurun dr satu generasi ke generasi lain,yang disebut superorganik.
2. Andreas Eppink kebudayaan mengandung pengertian,nilai,norma,ilmu pengetahuan serta struktur sosial,religius, dan ditambah dengan pernyataan intelektual.
3. Edward B.Taylor kebudayaan merupakan yang kompleks didalamnya terkandung pengetahuan,kepercayaan,kesenian,moral,hukum,adat istiadat dan kemampuan-kemampuan yang didapat oleh masyarakat.
4. Selo Soemarjan dan Soemardi kebudayaan adalah sarana hasil karya,rasa,dan cipta masyarakat.
5. Koentjaraningrat kebudayaan merupakan keseluruhan gagasan dan karya manusia yang harus dibiasakan dengan belajar serta hasil budi pekerti.

J.J Hoeningman membagi kebudayaan menjadi 3 yaitu :

a. Gagasan (Wujud Ideal)

Wujud ideal kebudayaan adalah kebudayaan yang terbentuk kumpulan ide,gagasan,norma dan peraturan yang tidak dapat diraba atau disentuh.

b. Aktivitas (tindakan)

Aktivita adalah wujud kebudayaan sebagai suatu tindakan berpola dari manusia dalam masyarakat itu atau istilah lain system social.

c. Artefat (karya)

Artefat adalah wujud kebudayaan fisik yang berupa hasil dari aktivitas atau menurut adat dan perilaku.

Koentjaraningrat membagi wujud kebudayaan menjadi 3 yaitu

1. Suatu kompleks ide,gagasan,nilai,norma,dan sebagainya
2. Suatu kompleks aktivitas atau tindakan berpola dari manusia dalam msyarakat
3. Suatu benda-benda hasil karya manusia

Tujuh unsur-unsur kebudayaan adalah :

- a. Sistem peralatan dan perlengkapan hidup (teknologi)
- b. Sistem mta pencaharian hidup
- c. Sistem kemasyarakatan atau organisasi social
- d. Bahasa
- e. Kesenian
- f. Sistem pengetahuan
- g. Sistem religi

C. ETIKA DAN ESTETIKA BERBUDAYA

1. Etika manusia dalam berbudaya

Etika berasal dr kata Yunani,yaitu Ethos,secara etimologis etika adalah ajaran tentang baik burukEtika sama artinya dengan moral (mores dalam bahasa latin) yang berbicara tentang peredikat nilai susila,atau tidak susila,baik dan buruk.

Bertens menyebutkan ada tiga jenis makna etika yaitu :

1. Etika dalam nilai-nilai atau norma untuk pegangan seseorang atau kelompok orang dalam mengatur tingkah laku.
 2. Etika dalam kumpulan asas atau moral (dalam arti lain kode etik)
 3. Etika dalam arti ilmu atau ajaran tentang baik dan buruk artinya daalam filsafat moral.
2. Estetika Manusia dalam Berbudaya

Estetika dapat diartikan lain sebagai teori tentang keindahan
Keindahan dapat diartikan beberapa hal yaitu :

1. Secara luas yaitu mengandung ide yang baik yang meliputi watak indah,hukum yang indah,ilmu yang indah,dan lain sebagainya.
2. Secara sempit yaitu indahn yang terbatas pada lingkup persepsi penglihatan (bentuk dan warna)
3. Secara estetik murni yaitu menyangkut pengalaman yang berhubungan dengan penglihatan,pendengaran dan etika

D. MEMANUSIAKAN MANUSIA

Memanusiakan manusia berarti perilaku manusia untukn senantiasa menghargai dan menghormati harkat dan derajat manusia.

E. PROBLEMATIKA KEBUDAYAAN

Bahwa dalam rangka pemenuhan hidupnya manusia akan berinteraksi dengan sesama,masyarkat dengan masyarakat lain yang terjadi antarpersekutuan hidup manusia sepanjang hidup mansuia.

Berkaitan dengan hal tersebut kita mengenal adanya tentang kebudayaan yaitu :

1. Pewaris Kebudayaan yaitu proses pemindahan,penerusan,pemilikan dan pemakaian dari generasi ke generasi secara kesenambungan.
2. Perubahan Kebudayaan yaitu perubaha yang terjadi karena ketidaksesuaian diantar unsur-unsur budaya.
3. Penyebaran Kebudayaan atau difusi adalah proses menyebarnya unsure-unsur kebudayaan dari suatu kelompok ke kelompok yang lain atau dari masyarakat ke masyarakat yang lain.

Menurut seorang sejarawan Arnold.J.Toynbee ada 3 aspek penyebaran budaya yaitu :
Contohnya masuknya budaya barat ke timur,tidak mengambil budaya barat keseluruhan,tetapi unsur tertentu yaitu unsure teknologinya.

1. Kekuatan untuk menembus suatu budaya berbanding terbalik dengan nilainya.
Contohnya Religi adalah lapis dalam dari budaya.
2. Jika satu unsur budaya masuk maka akan menarik unsure budaya lainnya.

3. Unsur budaya ditinjau asalnya tidak berbahaya, bisa menjadi berbahaya bagi masyarakat yang didatangnya

BAB III

MANUSIA SEBAGAI MAKHLUK INDIVIDU DAN SOSIAL

A. HAKIKAT MANUSIA SEBAGAI MAKHLUK INDIVIDU DAN SOSIAL

Unsur-unsur hakikat manusia terdiri dari hal-hal berikut :

1. Susunan kodrat manusia terdiri atas raga dan jiwa
2. Sifat kodrat terdiri atas makhluk individu dan sosial
3. Kedudukan kodrat terdiri atas makhluk berdiri sendiri dan makhluk Tuhan.

1. Manusia sebagai makhluk individu

Individu berasal dari bahasa latin *individuum* yang artinya tak terbagi. Manusia lahir merupakan sebagai makhluk individual yang makna tidak terbagi atau tidak terpisah antara jiwa dan raga.

Dalam perkembangannya, manusia sebagai makhluk individu tidak bermakna kesatuan jiwa dan raga, tetapi akan menjadi yang khas dengan corak kepribadiannya.

Pertumbuhan dan perkembangan individu dipengaruhi beberapa faktor, yaitu :

- a. Pandangan nativistik yang menyatakan pertumbuhan ditentukan atas dasar factor individu sendiri.
- b. Pandangan empiristik menyatakan pertumbuhan didasarkan atas faktor lingkungan.
- c. Pandangan konvergensi menyatakan pertumbuhan dipengaruhi atas dasar individu dan lingkungan..

2. Manusia sebagai Makhluk Sosial

Sebagai makhluk individu manusia juga tidak mampu hidup sendiri artinya manusia juga harus hidup bermasyarakat.

Adapun yang menyebabkan manusia selalu bermasyarakat antara lain karena adanya dorongan kesatuan biologis yang terdapat dalam naluri manusia, misalnya :

1. Hasrat untuk memenuhi keperluan makanan dan minuman
2. Hasrat untuk membela diri
3. Hasrat untuk mengadakan keturunan

Hal ini dinyatakan semenjak manusia lahir yang dinyatakan untuk mempunyai dua keinginan pokok, yaitu :

1. Keinginan untuk menjadi satu dengan manusia disekelilingnya
2. Keinginan untuk menjadi satu dengan suasana alam sekelilingnya

B. PERANAN MANUSIA SEBAGAI MAKHLUK INDIVIDU DAN SOSIAL

1. Peranan manusia sebagai makhluk individu

Berdasarkan sifat kodrat manusia sebagai individu, yang dapat diketahui bahwa manusia memiliki harga dan martabat yang mempunyai hak-hak dasar, dimana setiap manusia memiliki potensi diri yang khas, dan setiap manusia memiliki kepentingan untuk memenuhi kebutuhan dirinya.

Sebagai makhluk individu manusia berperan untuk mewujudkan hal-hal sebagai berikut :

1. Menjaga dan mempertahankan harga dan martabatnya

2. Mengupaya terpenuhinya hak-hak dasarnya sebagai manusia
3. Merealisasikan segenap potensi diri baik sisi jasmani maupun rohani
4. Memenuhi kebutuhan dan kepentingan diri demi kesejahteraan hidupnya.

2. Peranan manusia sebagai makhluk sosial

Manusia sebagai pribadi adalah berhakikat social. Artinya akan senantiasa dan selalu berhubungan dengan orang lain.

Sebagai makhluk social manusia terhadap norma-norma social yang tumbuh sebagai patokan dalam bertingkah laku manusia dalam kelompok, norma-norma yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Norma agama atau religi, yaitu norma yang bersumber dari Tuhan untuk umat-Nya
2. Norma kesusilaan atau moral, yaitu yang bersumber dari hati nurani manusia untuk mengajakan kebaikan dan menjahui keburukan
3. Norma Kesopanan atau adat, yaitu yang bersumber dari masyarakat atau dari lingkungan masyarakat yang bersangkutan
4. Norma hukum, yaitu norma yang dibuat masyarakat secara resmi yang pemerlakuannya dapat dipaksa

Berdasarkan hal diatas, maka manusia sebagai makhluk social memiliki implikasi-implikasi sebagai berikut :

1. Kesadaran akan ketidakberdayaan bila manusia seorang diri
2. Kesadaran untuk senantiasa dan harus berinteraksi dengan orang lain
3. Penghargaan akan hak-hak orang lain
4. Ketaatan terhadap norma-norma yang berlaku

Keberadaan manusia sebagai makhluk social menjadikan manusia melakukan peran-peran sebagai berikut :

1. Melakukan interaksi dengan manusia lain atau kelompok
2. Membentuk kelompok-kelompok social
3. Menciptakan norma-norma social sebagai pengaturan tata tertib kehidupan kelompok

C. DINAMIKA INTERAKSI SOSIAL

Interaksi sosial merupakan factor utama dalam kehidupan sosial, interaksi merupakan hubungan yang dinamis, yang menyangkut hubungan timbalbalik antarindividual.

Ciri-ciri sebuah interaksi sosial adalah sebagai berikut :

1. Pelakunya lebih dari satu orang
2. Adanya komunikasi antarpelaku melalui kontak sosial
3. Mempunyai maksud dan tujuan, terlepas dari sama atau tidaknya tujuan tersebut dengan diperkirakan pelaku
4. Adanya dimensi waktu yang akan menentukan sikap aksi yang sedang berlangsung.

Syarat terjadinya kontak sosial adalah adanya kontak social (social contact) dan komunikasi.Kontak dari kata con atau cun yang artinya bersama-sama,dan tango artinya menyentuh.

Kontak social dapat terjadi dalam tiga bentuk,yaitu :

1. Kontak antarindividu
2. Kontak antarindividu dengan kelompok
3. Kontak antarkelompok dengan kelompok lainnya.

D. DILEMA ANTARA KEPENTINGAN INDIVIDU DAN KEPENTINGAN MASYARAKAT

Dilema antara kepentingan individu dan kenpentingan masyarakat adalah pertanyaan yang dihadapi oleh manusia,dikala manakah yang harus diutamakan.

1. Pandangan Individualisme

Individualisme berpangkal pada konsep dasar ontologis bahwa manusia pada hakikatnya adalah makhluk individu yang bebas.

Pandangan inividualisme berpendapat bahwa kepentingan invidulah yang harus diutamakan.

Beberapa prinsip yang dikembangkan ideologi liberalisme yang dari kata liber adalah sebagai berikut :

1. Penjaminan hak milik perorangan,yaitu hak pribadi tidak berlaku hak milik berfungsi sosial
2. Mementingkan diri sendiri,yaitu membiarkan orang lain untuk melakukan aktivitas
3. Pemberian kebebasan pada individu
4. Persaingan bebas untuk mencapai kepentingannya masing-masing

2. Pandangan sosialisme

Pandangan ini menyatakan bahwa kepentingan masyarkatlah yang diutamakan.Karena masyarakat merupakan entitas yang besar dan berdiri sendiri dimana individu-individu itu berada.

Sosialisme merupakan mementingkan masyarakat secara keseluruhan.dan merupakan paham yang mengharapkan terbentuknya masyarakat yang adil,selaras,bebas,dan sejahtera bebas dari penguasa individu atas hak milik dan alat-alat produksi.

BAB IV

MANUSIA DAN PERADABAN

A. HAKIKAT PERADABAN

Peradaban memiliki kaitan yang erat dengan kebudayaan. Kebudayaan pada hakikatnya adalah hasil cipta, rasa, dan karsa manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Kemampuan *cipta (akal) manusia* menghasilkan ilmu pengetahuan. Kemampuan *rasa manusia* melalui alat-alat indranya menghasilkan beragam barang seni dan bentuk-bentuk kesenian. Sedangkan *karsa manusia* menghendaki kesempurnaan hidup, kemuliaan, dan kebahagiaan sehingga menghasilkan berbagai aktivitas hidup manusia untuk memenuhi kebutuhannya.

Koentjaraningrat (1990) berusaha memberikan penjelasan sebagai berikut. Istilah *kebudayaan* ada pula istilah *peradaban*. Hal ini adalah sama dengan istilah dalam bahasa Inggris *civilization*

yang biasanya dipakai untuk menyebutkan bagian atau unsure dari kebudayaan yang harus maju dan indah.

Kebudayaan berasal dari kata *culture*, istilah peradaban sering dipakai untuk menunjukkan pendapat dan penilaian kita terhadap perkembangan kebudayaan.

Peradaban berasal dari kata *adab*, yang dapat diartikan sopan, berbudi pekerti, luhur, mulia, berakhlak, yang semuanya menunjuk pada sifat yang tinggi dan mulia. Huntington (2001) mendefinisikan peradaban (*civilization*) sebagai *the highest social grouping of people and the broadest level of cultural identity people have short of that which distinguish humans from other species*.

Peradaban merupakan tahap tertentu dari kebudayaan masyarakat tertentu pula, yang telah mencapai kemajuan tertentu yang dicirikan oleh tingkat ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang telah maju

Kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan mempengaruhi peradaban sebuah bangsa dan menjadi bangsa itu dianggap lebih maju dari bangsa-bangsa lain pada zamannya. Kehidupan di lembah sungai Nil masa itu kita sebut dengan nama Peradaban Lembah Sungai Nil bukan Kebudayaan Lembah Sungai Nil sebab mereka telah memiliki organisasi social, kebudayaan, dan cara berkehidupan yang sudah maju bila disbanding dengan bangsa lain.

Keajaiban dunia yang dikenal saat ini antara lain :

1. Piramida di Mesir merupakan makam raja-raja Mesir kuno.
2. Taman gantung di Babylonia.
3. Tembok raksasa dengan panjang 6.500 km di RRC.
4. Menara Pisa di Italia.
5. Menara Eiffel di Paris.
6. Candi Borobudur di Indonesia.
7. Taj Mahal di India.
8. Patung Zeus yang tingginya 14 m dan seluruhnya terbuat dari emas.
9. Kuil Artemis merupakan kuil yang terbesar di Yunani.
10. Mausoleum Halicarnacus, kuburan yang dibangun oleh Ratu Artemisia untuk mengenang suaminya Raja Mausolus dari Caria.
11. Colossus, yaitu patung perunggu dewa matahari dari Rhodes.
12. Pharos, yaitu patung yang tingginya hingga 130 m dari Alexandria.
13. Gedung parlemen di Inggris di London.
14. Kaabah di Saudi Arabia.
15. Colossus di Roma Italia.

Salah satu ciri yang penting dalam definisi peradaban adalah berbudaya. Yang dalam bahasa Inggris disebut *Cultured*. Orang yang *cultured* adalah yang juga *lettered* dalam hal ini tidak sekedar hanya bisa membaca dan menulis hal yang sederhana.

B. Manusia sebagai makhluk beradab dan masyarakat adab

Peradaban tidak hanya menunjuk pada hasil-hasil kebudayaan manusia yang sifatnya fisik, seperti barang, bangunan, dan benda-benda.

Kebudayaan merupakan keseluruhan dari budi daya manusia, baik cipta, karsa, dan rasa.

Adab artinya sopan. Manusia sebagai makhluk beradab artinya pribadi manusia itu memiliki potensi untuk berlaku sopan, berahlak dan berbudi pekerti yang luhur menuju pada perilaku pada manui.

Manusia beradab adalah manusia yang bisa menyelaraskan antara, cipata, rasa, dan karsa. Kaelan (2002) menyatakan manusi yang beradab adalah manusi yang mampu melaksanakan hakikatnya sebagai manusia (monopluraris secara optimal)

Manusia adalah makhluk yang beradab sebab dianugrahi karkat, martabat, serta potensi kemanusiaan yang tinggi.

Konsep masyarakat adab berasal dari konsep civil society, dari asal kata cociety civilis. istilah masyarakat adab dikenal dengan kata lain masyarakat sipil, masyarakat warga, atau masyarakat madani.

Pada mulanya, civil society berasal dari dunia barat. Adalah datao answar ibrahim(mantan wakil perdana menteri malaysia)yang pertama kali memperkenalkan istilah masyarakat madani sebagaia istilah lain dari civil society. Nurcholish madjid mengindonesiakan civil society (inggris) dengan masyarakat madani.

Oleh banyak kalangan, istilah civil society dapat diterjemahkan dalam bahasa indonesia dengan berbagai istilh antara lain :

1. Civil society diterjemah dengan istilah masyarakat sipil, civil artinya sipil sedangkan society artinya masyarakat.
2. Civil society diterjemahkan dengan masyarkat beradap atau keberadaban, ini merupakan terjemahan dari civilzet(beradab) dan society (masyarakat) sebagai lawan dari masyarakat yang tidak beradab(uncivilzet society)
3. Civil society diterjemahkan sebagai masyarakat madani. Kata madani merujuk pada kata madinah, kota tempat kelahiran nabi muhamad saw. Madinah berasal dari kata madaniyah yang berati peradaban
4. Berkaitan dengan nomor 3, Civil society diartikatikan masyarakat kota. Dal ini dikarnakan madinah adalah sebuah negara kota (city-state) yang mengigakan kita kepada polis dizaman yunani kuno . masyarakat kota sebagai model masyarakat beradab.
5. Civil society diterjemahkan sebagai masyarakat warga atau kewarganegaraan. Masyarakat disini adalah pengelompokan masyarakat yang bersifat otonom dari negaa

Nurcholis majid menyebut masyarakat madani sebagai masyarakat yang berkadaban memiliki ciri-ciri, antara lain egalitarianisme, menghargai prestasi, keterbukaan, penegakan hukum dan keadilan. Toleransi dan pluralisme, serta keterbukaan dan penegakan hukum dan keadilan, toleransi dan pluralisme, serta musyawarah. Muhamad A.S. Hikam (1990) didalam bukunya

demokrasi dan civil society memberikan defenisi civil society sebagai wilayah kehidupan sosial yang terorganisasi dan bercirikan antarlain bersukarelaan (Voluntari), keswasembadaan (self generating), keswadayaan (self sporting), kemandirian yang tinggi berhadapan dengan negara, dan keterikatan dengan norma atau nilai hukum yang diikuti oleh warganya.

C. Evolusi budaya dan wujud peradaban dalam kehidupan sosial budaya

Kebudayaan itu telah mengalami proses perkembangan secara bertahap dan berkesimbangan yang kita konsepkan sebagai evolusi kebudayaan. Evolusi kebudayaan ini berlangsung sesuai dengan perkembangan budidaya atau akal pikitan dalam menghadapi tantanganhidup dari waktu atau kewaktu.

Masa dalam kehidupan manusia dapat kita bagi dua, yaitu masa prasejarah (masa sebelum manusia mengenal tulisan sampai manusia mengenal tulisan) dan masa sejarak (masa manusia telah mengenal tulisan)

Ada dua produk revolusioner hasil dari akal manusia dalam zaman prasejarah, yaitu

1. Penemuan roda untuk transportasi

Pada mulanya, roda hanya digunakan untuk mengangkat barang berat diatas batang pohom.

2. Bahasa

Bahasa adalah suara yang diterima sebagai cara untuk menyampaikan pikiran seseorang kepada orang lain.

Mengenai masa prasejarah ini, ada dua pendekatan untuk membagi zaman prasejah, yaitu

1. Pendekatan berdasarkan hasil teknologi, terdiri dari zaman batu tua (palaeolitikum), zaman batu tengah/ madya (mesolitikum), dan zaman batu baru.
2. Pendekatan berdasarkan model sosial ekonomi atau mata pencaharian hidup yang terdiri atas :
 - a. Masa berburu dan mengumpulkan makanan,meliputi masa berburu sederhana (tradisi Paleolit) dan masa berburu tingkat lanjut (tradisi Epipaleolitik).
 - b. Masa bercocok tanam, meliputi tradisi Neolitik dan megalitik.
 - c. Masa kemahiran teknik atau perundingan, meliputi tradisi semituang perunggu dan tradisi smituang besi.

Pendapat lain membagi periode praperadaban manusia kedalam empat bagian, yaitu prapalaeolitik, palaeolitik,neolitik dan era perunggu.manusia tidak lagi sekedar homo yang hanya menginginkan makanan.manusia berkembang dari homo menjadi human karena kebudayaan dan peradaban yang diciptakan.

Sedangkan untuk sejarah kebudayaan di Indonesia, R. Soekmono (1973), membagi menjadi empat masa yaitu :

1. *Zaman prasejarah*, yaitu sejak permulaan adanya manusia dan kebudayaan sampai kira-kira abad ke-5 Masehi.
2. *Zaman purba*, yaitu sejak datangnya pengaruh India pada abad pertama Masehi sampai dengan runtuhnya Majapahit sekitar tahun 1500 Masehi.
3. *Zaman madya*, yaitu sejak datangnya pengaruh Islam menjelang akhir kerajaan Majapahit sampai dengan akhir abad ke-19.
4. *Zaman baru / Modern*, yaitu sejak masuknya unsur Barat (Eropa) dan teknik Modern kira-kira tahun 1900 sampai sekarang.

Peradaban merupakan tahapan dari evolusi budaya yang telah berjalan bertahap dan berkesinambungan, memperlihatkan karakter yang khas pada tahap tersebut, yang dicirikan oleh kualitas tertentu dari unsur budaya yang menonjol, meliputi tingkat ilmu pengetahuan, seni, teknologi, dan spiritualitas yang tinggi.

Lahirnya peradaban Barat di Eropa dimulai dengan adanya revolusi pemikiran. Masyarakat sudah ingin keluar dari abad gelap (*dark ages*) mulai *renaissance*. Melalui revolusi pemikiran inilah lahir sains dan teknologi.

Penemuan kompas magnetik menyebabkan kapal laut dapat melintasi lautan Atlantik dan akhirnya menemukan Amerika.

Peradaban kuno di lembah Sungai Nil tidak hanya menghasilkan kemajuan di bidang teknologi, tetapi juga di bidang sosial, misalnya dalam mata pencaharian hidup.

Hasil pertanian Mesir adalah gandum, sekoi atau jomut, dan selai yaitu padi-padian yang biji atau buahnya keras seperti jagung.

Peranan Sungai Nil adalah sebagai sarana transportasi perdagangan.

Banyak perahu-prahu dagang yang melintasi Sungai Nil. Masyarakat Mesir mula-mula membuat kalender bulan berdasarkan siklus (peredaran) bulan selama 29 ½ hari.

Mereka menghitung 1 tahun 12 bulan, 1 bulan sebanyak 30 hari dan lamanya setahun adalah 365 hari, yaitu 12×30 lalu ditambahkan 5 hari.

Penghitungan ini bersamaan dengan kalender yang kita gunakan sekarang yang disebut tahun syamsiah (sistem solar). Sedangkan dalam hal budaya tulis, masyarakat Mesir mengenal bentuk tulisan yang disebut hieroglif bentuk gambar. Tulisan hieroglif ditemukan di dinding piramida, tugu obelisk maupun daun papyrus. Tulisan hieroglif berkembang menjadi lebih sederhana yang kemudian dikenal dengan tulisan hieratik dan demotik.

Demotik adalah tulisan rakyat yang digunakan untuk urusan keduniyawian, misalnya jual beli. Secara kebetulan, pada waktu napoleon menyerbu mesir pada tahun 1799, salah satu anggota pasukannya menemukakan sebuah batu besar berwarna hitam didaerah rosetta. Batu itu kemudian dikenal dengan batu rosetta yang memuat inskripsi dan tiga bahasa.

Pada tahun 1822, J.F. Champollion telah menemukan arti dari isi tulisan batu rosetta dengan membandingkan tiga bentuk tulisan yang digunakan yaitu hieroglif, demotik dan Yunani.

Orang yang ahli membuat peralatan logam disebut undagi. Huruf yang dipakai dalam prasasti yang ditemukan sejak tahun 400 m adalah huruf Pallawan dalam bahasa Sasekerta.

D. Dinamika peradaban global

Menurut Arnold J. Toynbee seorang sejarawan asal Inggris, lahirnya peradaban itu diuraikan dengan teori Challenge and Response. Peradaban itu lahir sebagai respons (tanggapan) manusia yang dengan segenap daya upaya dan akalnyalah menghadapi, menaglukan, dan mengolah alam sebagai tantangan (challenge) guna mencakup kebutuhan dan melestarikan kelangsungan hidupnya.

Alvin Toffler menganalisis agar meningkatkan efisiensi dan pembaharuan dan peradaban masyarakat akibat majunya ilmu dan teknologi. Dalam bukunya *The Third Wave* (1981), ia menyatakan bahwa gelombang perubahan peradaban umat manusia sampai saat ini mengalami tiga gelombang yaitu :

- a. Gelombang I, peradaban teknologi pertanian berlangsung mulai 800 sm-1500 m
- b. Gelombang II, peradaban teknologi industri berlangsung mulai 1500 m-1970 m
- c. Gelombang III, peradaban teknologi informasi berlangsung mulai 1970 m-sekarang

Gelombang pertama (the first wave) gelombang kedua adalah revolusi industri terutama di dunia barat yang dimulai dengan revolusi industri yaitu kira-kira tahun 1700 m-1970m. Masa ini dimulai dengan penemuan mesin uap pada tahun 1712, gelombang ketiga merupakan revolusi informasi yang ditandai dengan kemajuan teknologi informasi yang memudahkan manusia untuk mempermudah manusia berkomunikasi dalam berbagai bidang, gelombang ketiga terjadi dengan kemajuan teknologi dalam bidang :

- a. Komunikasi dan data processing
- b. Penerbangan dan angkasa laut
- c. Energi alternatif dan energi yang dapat diperbaharui
- d. Terjadinya urbanisasi, yang disebabkan oleh kemajuan teknologi, komunikasi dan transportasi.

1. Pengaruh globalisasi

Globalisasi sebagai fenomena abad sekarang memberi implikasi yang luas bagi semua bangsa dan masyarakat internasional. Pengaruh globalisasi terhadap ideologi dan politik adalah akan semakin menguatnya pengaruh ideologi liberal dalam parpolitikan negara-negara berkembang yang ditandai dengan menguatnya ide kebebasan dan demokrasi.

Pengaruh globalisasi terhadap sosial budaya adalah masuknya nilai-nilai peradaban lain.

2. Efek globalisasi bagi Indonesia

Globalisasi telah melanda kehidupan berbangsa dan bernegara Indonesia. Globalisasi telah memberi pengaruh besar dalam kehidupan bersama, baik pengaruh positif maupun pengaruh negatif. Proses saling memengaruhi sesungguhnya adalah gejala yang wajar dalam interaksi antar masyarakat. Pengaruh tersebut selamanya mempunyai dua sisi, yaitu sisi negatif dan positif.

Adapun aspek positif globalisasi antara lain sebagai berikut.

- a. Kemajuan teknologi komunikasi dan informasi mempermudah manusia dalam berinteraksi.
- b. Kemajuan teknologi komunikasi dan informasi mempercepat manusia untuk berhubungan dengan manusia lain.
- c. Kemajuan teknologi komunikasi, informasi, dan transportasi meningkatkan efisiensi.

Adapun aspek negatif globalisasi antara lain sebagai berikut.

- a. Masuknya nilai budaya luar akan menghilangkan nilai-nilai tradisi suatu bangsa dan identitas suatu bangsa.
- b. Eksploitasi alam dan sumber daya lain akan memuncak karena kebutuhan yang makin membesar.
- c. Dalam bidang ekonomi, berkembang nilai-nilai konsumerisme dan individual yang menggeser nilai-nilai masyarakat.
- d. Terjadi dehumanisasi, yaitu derajat manusia nantinya tidak dihargai karena lebih banyak menggunakan mesin-mesin berteknologi tinggi.

3. Sikap terhadap Globalisasi

Dalam menghadapi globalisasi ini, bangsa-bangsa di dunia memberi respon atau tanggapan yang dapat dikategorikan sebagai berikut

- a. Sebagai bangsa menyambut positif globalisasi karena dianggap sebagai jalan keluar baru untuk perbaikan nasib umat manusia.

- b. Sebagai masyarakat yang kritis menolak globalisasi karena dianggap sebagai bentuk baru penjajahan (kolonialisme) melalui cara-cara baru yang bersifat transnasional dibidang politik, ekonomi, dan budaya.
- c. Sebagian yang lain tetap menerima globalisasi sebagai sebuah keniscayaan akibat perkembangan teknologi.

A. HAKIKAT, FUNGSI, DAN PERWUJUDAN NILAI, MORAL, DAN HUKUM

1. Hakikat Nilai dan Moral

Bertens menyebutkan ada tiga jenis makna etika, yaitu :

- a. Etika berarti nilai-nilai atau norma-norma yang menjadi pegangan bagi seseorang atau kelompok dalam mengatur tingkah lakunya.
- b. Etika berarti kumpulan asas atau nilai moral.
- c. Etika berarti ilmu tentang baik buruk.

Beberapa pendapat tentang pengertian nilai, dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Menurut Bambang Daroeso, nilai adalah sesuatu kualitas atau penghargaan terhadap sesuatu, yang menjadi dasar untuk tingkah laku seseorang.
- b. Menurut Darji Darmodiharjo adalah kualitas atau keadaan yang bermanfaat bagi manusia baik lahir atau batin.

Dalam kehidupan ini banyak sekali nilai yang melingkupi kita. Nilai yang beragam dapat diklasifikasikan ke dalam macam atau jenis nilai.

Prof. Drs. Notonegoro, S.H menyatakan ada tiga macam nilai, yaitu :

- a. Nilai materiil
- b. Nilai vital
- c. Nilai kerohanian

Dalam filsafat nilai secara sederhana dibedakan menjadi 3 jenis yaitu :

- a. Nilai logika
- b. Nilai etika
- c. Nilai estetika

2. Norma Sebagai Perwujudan dari Nilai

Nilai penting bagi kehidupan manusia, sebab nilai bersifat normative dan menjadi motivator tindakan manusia. Namun demikian, nilai belum dapat berfungsi secara praktis sebagai penuntun perilaku manusia itu sendiri.

Sehingga munculnya norma yang merupakan konkretisasi dari nilai yang merupakan sebagai perwujudan dari nilai itu sendiri.

Norma-norma yang berlaku dimasyarakat ada empat macam, yakni sebagai berikut :

- a. Norma agama
- b. Norma kesusilaan/moral
- c. Norma kesopanan
- d. Norma hukum

Norma yang berkaitan dengan aspek kehidupan pribadi, yaitu :

- a. Norma agama
- b. Norma moral
- c. Norma adat
- d. Norma hukum

3. Hukum Sebagai Norma

Hukum pada dasarnya adalah bagian dari norma, yaitu norma hukum, jadi, jika berbicara mengenai hukum adalah sebagai norma hukum.

Hukum sebagai norma berbeda dengan ketiga norma sebelumnya, perbedaan yang dimaksud di atas adalah :

1. Norma hukum datangnya dari luar diri kita sendiri, yaitu dari kekuasaan / lembaga yang resmi dan berwenang.
2. Norma hukum dilengkapi sanksi pidana atau pemaksa secara fisik.
Norma lain tidak dilekati sanksi pidana secara fisik.
3. Sanksi pidana atau sanksi pemaksa itu dilaksanakan oleh aparat Negara.

B. KEADILAN, KETERTIBAN, DAN KESEJAHTERAAN

1 Makna Keadilan

Keadilan berasal dari bahasa *Arab* yang artinya tengah.

Berikut ini beberapa pendapat/pengertian mengenai keadilan adalah sebagai berikut :

- a. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) keadilan berarti sifat perbuatan, perlakuan yang adil
- b. Menurut W.J.J. Poerwodarminto, keadilan berarti tidak berat sebelah, sepatutnya tidak sewenang-wenang.
- c. Menurut Frans Magnis Suseno dalam bukunya *Etika Politik*, keadilan adalah sebagai suatu keadaan dimana semua orang dalam posisi yang sama.
- d. Menurut Aristoteles menyebutkan tiga macam keadilan yaitu :
 1. Keadilan komutatif adalah keadilan yang memberikan kepada setiap orang yang sama banyaknya.
 2. Keadilan distributive adalah keadilan yang memberikan hak atau jatah yang berdasarkan perbandingannya.
 3. Keadilan legal atau moral adalah keadilan yang mengikuti penyesuaian atau pemberian yang sesuai dengan kemampuannya.

2. Fungsi dan Tujuan Hukum Dalam Masyarakat

Ada empat fungsi hukum dalam masyarakat, yaitu sebagai berikut :

- a. Sebagai Alat Pengatur Tetib Hubungan Masyarakat.
- b. Sebagai Sarana Untuk Mengwujudkan Keadilan Sosial
- c. Sebagai Penggerak Pembangunan
- d. Sebagai Kritis Hukum.

C. PROBLEMA NILAI, MORAL, DAN HUKUM DALAM MASYARAKAT DAN NEGARA.

Norma hukum merupakan perwujudan dari nilai moral. Dimana terdapat perbedaan antara norma moral dengan norma hukum yaitu :

Norma hukum berdasarkan yuridis dan konsensus, sedangkan moral berdasarkan hukum alam.

1. Norma hukum bersifat heteronomi yaitu yang datang dari luar, sedangkan moral datang dari dalam.
2. Norma hukum dilaksanakan secara lahiriah, sedangkan moral tidak dapat dipaksakan.
3. Norma hukum sanksi bersifat lahiriah, sedangkan moral bersifat batiniyah.
4. Norma hukum mengatur tata tertib masyarakat bernegara, sedangkan moral mengatur perilaku manusia sebagai manusia.

5. Norma hukum bergantung tempat dan waktu ,sedangkan moral relative tidak tergantung dengan tempat dan waktu.

Pelanggaran-pelanggaran terhadap norma hukum yang merupakan pelanggaran hukum,yaitu :

1. Pelanggaran etik adalah kebutuhan akan manusia dengan membuat serangkaian norma etik untuk suatu kegiatan atau profesi.
2. Pelanggaran hukum adalah kesadaran diri tanpa tekanan.

BAB V MANUSIA, KERAGAMAN, DAN KESETARAAN

A.HAKIKAT KERAGAMAN DAN KESETARAAN MANUSIA

1. MAKNA KERAGAMAN MANUSIA

Keragaman manusia bukan berarti manusia itu bermacam-macam atau berjenis-jenis seperti halnya binatang dan tumbuhan. manusia sebagai makhluk tuhan tetaplah berjenis satu. Keragaman manusia di maksudkan bahwa setiap manusia memiliki perbedaan. Perbedaan itu ada karena manusia adalah makhluk individu yang setiap individu memiliki cirri-ciri khas tersendiri. Perbedaan itu terutama di tinjau dari sipat-sipat pribadi, misalnya sikap, watak, kelakuan, temperamen, dan hasrat. Contoh, sebagai mahasiswa baru kita akan menjumpai teman-teman mahasiswa lain dengan sipat dan watak yang bergam. Dalam kehidupan sehari-hari kita akan menemukan keragaman akan sipat dan ciri-ciri khas dari setiap orang yang kita jumpai. Jadi manusia sebagai pribadi adalah unik dan beragam

Selain makhluk individu, manusia juga makhluk social yang membentuk kelompok persekutuan hidup. Tiap kelompok persekutuan hidup manusia juga beragam. Masyarakat sebagai persekutuan itu berbeda dan beragam karena ada perbedaan, misalnya dalam hal ras, suku, agama, budaya, ekonomi, status social, jenis kelamin, daerah tempat tinggal, dan lain-lain. Hal-hal demikian kita katakan sebagai unsur-unsur yang membentuk keragaman dalam masyarakat.

Keragaman manusia baik dalam tingkat individu di tingkat masyarakat merupakan tingkat realitas atau kenyataan yang meski kita hadapi dan alami. Keragaman individual maupun social adalah implikasi dari kedudukan manusia, baik sebagai makhluk individu dan makhluk sosial. Kita sebagai individu akan berbeda dengan seseorang sebagai individu yang lain. Demikian pula kita sebagai bagian dari satu masyarakat memiliki perbedaan dengan masyarakat lainnya.

2. MAKNA KESETARAAN MANUSIA

Kesetaraan manusia bermakna bahwa manusia sebagai makhluk tuhan memiliki tingkat atau kedudukan yang sama. Tingkatan atau kedudukan yang sama itu bersumber dari pandangan bahwa semua manusia tanpa di bedakan adalah ciptaan dengan kedudukan yang sama, yaitu sebagai makhluk mulia dan tinggi derajatnya di banding makhluk lain. di hadapan tuhan, di hadapan tuhan, semua manusia adalah sama derajat, kedudukan, atau, tingkatannya. Yang membedakan nantinya adalah tingkat ketaqwaan manusia tersebut terhadap tuhan yang maha esa

Persamaan kedudukan atau tingkatan manusia ini berimplikasi pada adanya pengakuan akan kesetaraan atau kesederajatan manusia. Jadi, kesetaraan atau kesederajatan tidak sekedar bermakna adanya persamaan kedudukan manusia. Kesederajatan adalah suatu sikap mengakui adanya persamaan derajat, persamaan hak, dan persamaan kewajiban, sebagai sesama, manusia. Implikasi selanjutnya adalah perlunya jaminan akan hak-hak setiap manusia bisa merealisasikan serta perlunya merumuskan sejumlah kewajiban-kewajiban agar semua bisa melaksanakan agar tercipta tertib kehidupan

B. KEMAJEMUKAN DALAM DINAMIKA SOSIAL BUDAYA

Keragaman yang terdapat dalam kehidupan sosial manusia melahirkan masyarakat, majemuk. Majemuk berarti banyak ragam, beraneka, berjenis-jenis. Konsep masyarakat majemuk, (plural society) pertama kali di perkenalkan oleh furnivall tahun 1948 yang mengtakan bahwa ciri utama masyarakat adalah kehidupan secara berkelompok yang berdampingan secara fisik, tetapi terpisah oleh kehidupan sosial dan tergabung dalam sebuah satuan politik, konsep ini merujuk pada masyarakat Indonesia masa kolonial. Masyarakat hindia belanda waktu itu dalam pengelompokan komunitasnya di dasarkan atas ras, etnik, ekonomi, dan agama. Masyarakat tidak hanya terkelompok antara yang memerintah dengan yang di perintah tetapi secara fungsional terbelah berdasarkan satuan ekonomi, yaitu antara pedagang cina, arab, india, dan kelompok petani bumi putra. Masyarakat dalam satuan-satuan ekonomi tersebut hidup pada lokasi masing-masing dengan sistem sosialnya sendiri, meskipun di bawah kekuasaan politik kolonial.

Konsep masyarakat majemuk Furnivall di atas, di pertanyakan validitasnya sekarang ini sebab telah terjadi perubahan fundamental akibat pembangunan serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. USMAN PELLY (1989) mengkategorikan masyarakat majemuk di suatu kota berdasarkan dua hal, yaitu pembelahan horizontal dan pembelahan vertical.

Secara horizontal masyarakat majemuk di kelompokkan berdasarkan ;

1. Etnik dan ras atau asal-usul keturunan
2. Bahasa daerah
3. Adat istiadat atau perilaku
4. Agama
5. Pakaian, Makanan, dan budaya, material lainnya

Secara vertikal, masyarakat majemuk di kelompokkan berdasarkan ;

1. Penghasilan atau ekonomi
2. Pendidikan
3. Pemukiman
4. Pekerjaan

5. Kedudukan dan sosial politik

Seperti telah di uraikan di muka, hal-hal demikian dapat di katakan sebagai unsure-unsur yang mempengaruhi keragaman masyarakat. Keragaman atau kemajemukan masyarakat terjadi karena unsure-unsur, seperti ras, etnik, agama, pekerjaan (profesi), penghasilan, pendidikan, dan sebagainya.pada bagian ini akan di ulas tentang kemajemukan masyarakat Indonesia karena unsur-unsur ras dan etnik.

1. RAS

Berdasarkan karakter biologis, pada umumnya manusia di kelompokkan dalam berbagai ras.manusia di bedakan menurut bentuk wajah, rambut, tinggi badan,warna kulit, mata, hidung dan karakteristik fisik lainnya . Jadi ras adalah perbedaan manusia menurut atau berdasarkan ciri fisik biologis. Ciri utama pembeda antar ras antara lain ciri alamiah rambut pada badan ; warna alami rambut, kulit, dan iris mata ; bentuk lipatan penutup mata ; bentuk hidung serta bibir ; bentuk kepala dan muka ; ukuran tinggi badan. Misalnya, ras melayu secara umum bercirikan kuli sawo matang,rambut ikal, bola mata hitam, dan berperawakan badan sedang. Ras negro bercirikan kulit hitam dan berambut keriting.

2. ETNIK ATAU SUKU BANGSA

F.BAAR (1988) menyatakan etnik adalah suatu kelompok masyarakat yang sebagian besar secara biologis maupun berkembang biak dan bertahan, mempunyai nilai budaya sama dan sadar akan kebersamaan dalam sutau bentuk budaya, membentuk jaringan komunikasi dan interaksi sendiri, dan menentukan sendiri ciri kelompok yang di terima kelompok lain dan dapat di bedakan dari kelompok populasi lain.

Secara etnik, bangsa Indonesia adalah bangsa yang majemuk dengan jumlah etnik yang besar. Berapa persis jumlah etnik di Indonesia sukar untuk di tentukan. Sebuah buku pintar rangkuman pengetahuan sosial, lengkap menuliskan jumlah etnik atau suku bangsa Indonesia ada 400 buah (Sugeng HR, 2006).klasifikasi dari suku bangsa di Indonesia biasanya di dasarkan system lingkaran hukum adat. VAN VOLLENHOVEN mengemukakan adanya 19 lingkaran hukum adat di Indonesia (Koentjaraningrat,1990). Keanekaragaman kelompok etnik ini dengan sendirinya memunculkan keanekaragaman di kebudayaan di Indonesia. Jadi berdasarkan klasifikasi etnik secara nasional, bangsa Indonesia adalah heterogen.

BAB VI

MANUSIA, NILAI, MORAL, DAN HUKUM

A. HAKIKAT, FUNGSI, DAN PERWUJUDAN NILAI, MORAL, DAN HUKUM

1. Hakikat Nilai dan Moral

Bertens menyebutkan ada tiga jenis makna etika, yaitu :

- a. Etika berarti nilai-nilai atau norma-norma yang menjadi pegangan bagi seseorang atau kelompok dalam mengatur tingkah lakunya.
- b. Etika berarti kumpulan asas atau nilai moral.
- c. Etika berarti ilmu tentang baik buruk.

Beberapa pendapat tentang pengertian nilai, dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Menurut Bambang Daroeso, nilai adalah sesuatu kualitas atau penghargaan terhadap sesuatu, yang menjadi dasar untuk tingkah laku seseorang.
- b. Menurut Darji Darmodiharjo adalah kualitas atau keadaan yang bermanfaat bagi manusia baik lahir atau batin.

Dalam kehidupan ini banyak sekali nilai yang melingkupi kita. Nilai yang beragam dapat diklarifikasikan ke dalam macam atau jenis nilai.

Prof. Drs. Notonegoro, S.H menyatakan ada tiga macam nilai, yaitu :

- a. Nilai materiil
- b. Nilai vital
- c. Nilai kerohanian

Dalam filsafat nilai secara sederhana dibedakan menjadi 3 jenis yaitu :

- a. Nilai logika

- b. Nilai etika
- c. Nilai estetika

2. Norma Sebagai Perwujudan dari Nilai

Nilai penting bagi kehidupan manusia, sebab nilai bersifat normative dan menjadi motivator tindakan manusia. Namun demikian, nilai belum dapat berfungsi secara praktis sebagai penuntun perilaku manusia itu sendiri.

Sehingga munculnya norma yang merupakan konkretisasi dari nilai yang merupakan sebagai perwujudan dari nilai itu sendiri.

Norma-norma yang berlaku dimasyarakat ada empat macam, yakni sebagai berikut :

- e. Norma agama
- f. Norma kesusilaan/moral
- g. Norma kesopanan
- h. Norma hukum

Norma yang berkaitan dengan aspek kehidupan pribadi, yaitu :

- e. Norma agama
- f. Norma moral
- g. Norma adat
- h. Norma hukum

3. Hukum Sebagai Norma

Hukum pada dasarnya adalah bagian dari norma, yaitu norma hukum, jadi, jika berbicara mengenai hukum adalah sebagai norma hukum.

Hukum sebagai norma berbeda dengan ketiga norma sebelumnya, perbedaan yang dimaksud diatas adalah :

- 4. Norma hukum datangnya dari luar diri kita sendiri, yaitu dari kekuasaan / lembaga yang resmi dan berwenang.
- 5. Norma hukum dilengkapi sanksi pidana atau pemaksa secara fisik.
Norma lain tidak dilekati sanksi pidana secara fisik.
- 6. Sanksi pidana atau sanksi pemaksa itu dilaksanakan oleh aparat Negara.

B. KEADILAN, KETERTIBAN, DAN KESEJAHTERAAN

1. Makna Keadilan

Keadilan berasal dari bahasa *Arab* yang artinya tengah.

Berikut ini beberapa pendapat/pengertian mengenai keadilan adalah sebagai berikut :

- d. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) keadilan berarti sifat perbuatan, perlakuan yang adil
- e. Menurut W.J.J. Poerwodarminto, keadilan berarti tidak berat sebelah, sepatutnya tidak sewenang-wenang.
- f. Menurut Frans Magnis Suseno dalam bukunya *Etika Politik*, keadilan adalah sebagai suatu keadaan dimana semua orang dalam posisi yang sama.
- g. Menurut Aristoteles menyebutkan tiga macam keadilan yaitu :
 - a. Keadilan komutatif adalah keadilan yang memberikan kepada setiap orang yang sama banyaknya.
 - b. Keadilan distributive adalah keadilan yang memberikan hak atau jatah yang berdasarkan perbandingannya.
 - c. Keadilan legal atau moral adalah keadilan yang mengikuti penyesuaian atau pemberian yang sesuai dengan kemampuannya.

2. Fungsi dan Tujuan Hukum Dalam Masyarakat

Ada empat fungsi hukum dalam masyarakat, yaitu sebagai berikut :

- e. Sebagai Alat Pengatur Tetib Hubungan Masyarakat.
- f. Sebagai Sarana Untuk Mengwujudkan Keadilan Sosial
- g. Sebagai Penggerak Pembangunan
- h. Sebagai Kritis Hukum.

C. PROBLEMA NILAI, MORAL, DAN HUKUM DALAM MASYARAKAT DAN NEGARA.

Norma hukum merupakan perwujudan dari nilai moral. Dimana terdapat perbedaan antara norma moral dengan norma hukum yaitu :

Norma hukum berdasarkan yuridis dan konsensus, sedangkan moral berdasarkan hukum alam.

1. Norma hukum bersifat heteronomi yaitu yang datang dari luar, sedangkan moral datang dari dalam.
2. Norma hukum dilaksanakan secara lahiriah, sedangkan moral tidak dapat dipaksakan.

3. Norma hukum sanksi bersifat lahiriah, sedangkan moral bersifat batiniah.
4. Norma hukum mengatur tata tertib masyarakat bernegara, sedangkan moral mengatur perilaku manusia sebagai manusia.
5. Norma hukum bergantung tempat dan waktu, sedangkan moral relative tidak tergantung dengan tempat dan waktu.

Pelanggaran-pelanggaran terhadap norma hukum yang merupakan pelanggaran hukum, yaitu :

1. Pelanggaran etik adalah kebutuhan akan manusia dengan membuat serangkaian norma etik untuk suatu kegiatan atau profesi.
2. Pelanggaran hukum adalah kesadaran diri tanpa tekanan.

C. Problematika Lingkungan Sosial Budaya Yang Dihadapi Masyarakat

Lingkungan sosial adalah wilayah tempat berlangsungnya berbagai kegiatan dan interaksi sosial antara berbagai kelompok beserta pranatanya dengan simbol dan nilai serta terkait dengan ekosistem (sebagai komponen lingkungan alam) dan tata ruang atau peruntukan ruang (sebagai bagian dari lingkungan binaan/buatan).

Lingkungan sosial seorang manusia (individu) pada dasarnya adalah individu lain atau kelompok individu dengan segala aktivitas dan pranata yang dibentuknya. Seorang manusia pasti akan hidup di tengah – tengah manusia lain. Manusia hidup dalam lingkungan sosial mereka.

1. Interaksi Dalam Lingkungan Sosial

Interaksi sosial berbentuk hubungan yang tampak dalam kehidupan bersama. Tanpa interaksi sosial tidak mungkin ada kehidupan masyarakat. Interaksi sosial terjadi antara seseorang dengan orang lain, antara seseorang dengan kelompok sosial, antara kelompok sosial dengan kelompok sosial lainnya.

Interaksi sosial tersebut bisa dalam situasi persahabatan atau pun permusuhan (kerja sama atau konflik), bisa dengan tutur kata, jabat tangan, bahasa isyarat, atau bahkan tanpa kontak fisik.

Interaksi sosial dapat terjadi apabila ada kontak dan komunikasi. Kontak sosial merupakan usaha pendekatan pertemuan fisik dan mental. Kontak sosial dapat bersifat primer (face to face) dan dapat berbentuk sekunder (melalui media perantara, koran, radio, tv, dan lain – lain). Komunikasi merupakan penyampaian informasi kepada manusia lain. Tanpa komunikasi

tidak mungkin terjadi interaksi sosial. Komunikasi bisa berbentuk lisan, tulisan, atau simbol lainnya.

Bentuk – bentuk interaksi sosial dapat berupa kerja sama (cooperation)), akomodasi (accomodation), persaingan (competition), dan pertikaian (confict). Kerjasama sebagai segala bentuk usaha guna mencapai tujuan bersama. Akomodasi digunakan dalam dua arti, yaitu pada suatu keadaan dan sebagai suatu proses. Akomodasi sebagai keadaan menunjukkan kenyataan adanya keseimbangan dalam interaksi sosial. Akomodasi sebagai proses menunjukkan pada usaha manusia untuk meredakan pertentangan, yaitu usaha mencapai kestabilan.

2. Pranata Dalam Lingkungan Sosial

Pranata sosial (dalam bahasa inggris istilahnya institution) menunjuk pada sistem pola – pola resmi yang dianut suatu warga masyarakat dalam berinteraksi (Koentjaraningrat, 1996). Pranata adalah suatu sistem khusus yang menata rangkaian tindakan berpola mantap guna memenuhi keperluan yang khusus dimaksudkan sebagai sistem aturan – aturan, arti perilaku itu berdasarkan pada aturan – aturan yang telah ditetapkan. Contohnya, permainan silat yang diperagakan anak –anak sekolah yang sedang istirahat dan pertandingan silat dalam suatu kejuaraan.

Kehidupan masyarakat memiliki beragam pranata. Makin besar dan kompleks kehidupan masyarakat makin banyak jumlah pranata yang ada. Penggolongan pranata berdasarkan fungsinya untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Beberapa ragam pranata tersebut sebagai berikut (Koentjaraningrat,1996).

- a. Pranata – pranata untuk memenuhi kebutuhan kehidupan kekerabatan. Misalnya, perkawinan, pengasuh anak, pergaulan antar kerabat, dan sistem istilah kekerabatan.
- b. Pranata – pranata ekonomi, antara lain pertanian, peternakan, barter, industri, dan perbankan.
- c. Pranata – pranata pendidikan, misalnya model pendidikan, jenjang pendidikan, pers, pemberantasan buta aksara, dan perpustakaan.
- d. Pranata – pranata ilmiah, antara lain metodologi ilmiah, penelitian, dan pengukuran.
- e. Pranata – pranata untuk memenuhi kebutuhan akan keindahan dan seni, seperti olahraga, berbagai kesenian, dan kesusastraan.

- f. Pranata – pranata keagamaan sebagai kebutuhan manusia untuk berhubungan dengan Tuhan atau alam gaib. Misalnya, upacara, semedi, bertapa, penyiaran agama, dan alam gaib.
- g. Pranata – pranata untuk menjaga dan mengatur kekuasaan di masyarakat, seperti kepolisian, kehakiman, pemerintahan, demokrasi, tentara, dan lain – lain.
- h. Pranata – pranata untuk memenuhi kebutuhan akan kenyamanan hidup, seperti pemeliharaan kecantikan, kebugaran, kesehatan, dan kedokteran.

Dalam kehidupan sehari – hari, istilah pranata (institution) sering tumpang – tindih atau dikacaukan penggunaannya dengan istilah lembaga (institut). Istilah social – institution, ada yang diterjemahkan sebagai pranata sosial atau sebagai lembaga sosial. Koentjaraningrat mengajukan agar dibedakan secara tegas antara pranata sosial dan lembaga sosial. Pranata sosial adalah sistem norma atau aturan yang menyangkut suatu aktivitas masyarakat yang bersifat khusus. Sedangkan lembaga sosial adalah badan atau organisasi yang melaksanakannya. Lembaga sosial merupakan suatu bentuk kelompok atau atau perkumpulan sosial yang khusus. Lembaga dan pranata sosial mungkin tidak bisa dipisahkan, karena didalam lembaga sosial terhadap pranata sosial, dan pranata sosial berjalan dalam suatu lembaga sosial sebagai wadahnya.

Lembaga sosial bertujuan memenuhi kebutuhan pokok manusia. Lembaga sosial memiliki beberapa fungsi. Pertama, memberi pedoman pada anggota masyarakat bagaimana mereka harus bertindak laku dalam menghadapi masalah. Kedua, menjaga keutuhan masyarakat yang bersangkutan. Ketiga, memberi pegangan kepada masyarakat untuk mengadakan sistem pengendalian sosial. (Syarial Syarbaini, dkk. 2002).

3. Problema Dalam Kehidupan

Problem sosial yang terjadi dan dihadapi masyarakat banyak ragamnya. Sesuai dengan faktor – faktor penyebabnya, maka problemsosila dapat diklasifikasikan sebagai berikut (Soerjono Soekanto, 1982).

- a. Problema sosial karena faktor ekonomi, seperti kemiskinan, kelaparan, dan pengangguran
- b. Problema sosial karena faktor biologis, seperti wabah penyakit.
- c. Problema sosial karena faktor psikologis, seperti bunuh diri, sakit jiwa, dan sirganisasi.
- d. Problema sosial karena faktor kebudayaan, seperti perceraian, kejahatan, kenakalan anak, konflik ras, dan konflik keagamaan.

Sosiologi berusaha menentukan kriteria apakah suatu permasalahan dapat dikatakan problema sosial atau tidak. Ukuran atau kriteria untuk menentukan tersebut adalah sebagai berikut (Soerjono Soekanto, 1982).

- a. Kriteria utama menentukan suatu problema sosila adalah tidak adanya persesuaian antara ukuran atau nilai sosial dengan kenyataan serta tindakan sosial yang terjadi.
- b. Sumber – sumber sosial dari problema sosial.
- c. Pihak – pihak yang menentukan apakah suatu kepincangan merupakan problema sosial.
- d. Manifest sosial Problems dari latent sosial problem.
- e. Perhatian masyarakat terhadap problema sosial.

Lingkungan sosial diharapkan menjadi tempat terjadinya keserasian dalam melakukan interaksi sosial, berlangsungnya pranata sosial yang mantap, dan mampu diatasinya berbagai problem sosial yang timbul.

Keserasian adalah kesesuaian hubungan timbal balik antara komponen serta berbagai aspek dalam lingkungan tersebut. Keserasian lingkungan sosial adalah kesesuaian pola tindakan manusia dalam suatu sistem hubungan timbal balik antara berbagai aspek kehidupan sosial dan jaringan unsur – unsur pokok yang ada dalam masyarakat yang memengaruhi sistem sosial, nilai sikap dan pola prilaku individu serta kelompoknya, proses sosial, struktur sosial, dan perubahan sosial.

D.Isu – Isu penting yang menjadi persoalan Lintas Budaya Dan Bangsa

Berikut ini akan kita ketengahkan isu – isu global yang terjadi atas isu mengenai lingkungan dan isu mengenai kemanusiaan. Isu tentanmg lingkungan antara lain mencakup kekurangan pangan, kekurangan sumber air bersih, polusi, dan perubahan iklim. Isu tentang kemanusiaan antara lain mencakup kemiskinan, konflisk, konflik atau perang, dan wabah penyakit.

- a. Kekurangan Pangan

Pangan merupakan komoditi penting dan strategis, mengingat pangan adalah kebutuhan pokok manusia yang hakiki. Kebutuhan pangan di setiap permukiman perlu tersedia dalam jumlah yang cukup, mutu yang layak, aman dikosumsi, dan dengan harga yang terjangkau oleh masyarakat.

Kekurangan pangan menciptakan kekhawatiran berbagai pihak. Menurut FAO, Saat ini, di dunia terdapat sekitar 200 juta orang yang kurang pangan.

Kekurangan pangan menciptakan gejala serius berupa kelaparan. Mantan Sekretaris Jenderal Perserikatan Bangsa – Bangsa (PBB), Kofi Annan Pernah menegaskan, walaupun saat ini ada kemajuan yang luar biasa di bidang teknologi dan pertanian, namun penderitaan yang paling tua dan paling mendasar, yaitu kelaparan, masih saja ada.

b. Kekurangan Sumber Air Bersih

Berdasarkan laporan resmi WHO, disebutkan bahwa setiap tahun lebih dari 1,6 juta orang meninggal dunia karena rendahnya akses terhadap air bersih dan sanitasi. Kurangnya ketersediaan air bersih berarti telah terjadi kelangkaan air sebagai sumber kehidupan.

c. Populasi Atau Pencemaran

Populasi atau pencemaran lingkungan hidup adalah masuknya atau dimasukkannya makhluk hidup, zat, energi, dan/atau komponen lain ke dalam lingkungan hidup oleh kegiatan manusia sehingga kualitasnya turun sampai ke tingkat tertentu yang menyebabkan lingkungan hidup tidak dapat berfungsi sesuai dengan peruntukannya.

Menurut tempat terjadinya, pencemaran dapat digolongkan menjadi tiga, yaitu udara, air dan tanah.

d. Perubahan Iklim

Sumber energi fosil (minyak bumi, batu bara, dan gas alam) yang dihasilkan oleh banyak pembangkit energi mengakibatkan terjadinya pencemaran udara.

Lebih lanjut, pemanasan global telah memicu terjadinya perubahan iklim (climate change). Perubahan iklim mengakibatkan adanya perubahan – perubahan yang tidak terduga sebelumnya, seperti peningkatan suhu, melelehnya gunung es, permukaan air laut naik, banyaknya banjir dan badai, serta musim panas yang semakin panjang.

Perubahan – perubahan iklim yang ekstrem ini dapat mengancam kehidupan manusia di bumi. Ancaman tersebut antara lain :

- 1) Panasnya suhu menimbulkan makin banyaknya wabah penyakit endemik seperti leptospirosis, demam berdarah, diare dan malaria.
- 2) Wilayah – wilayah pesisir dan pulau – pulau kecil terancam tenggelam oleh naiknya air laut.
- 3) Maraknya banjir dan badai topan yang sewaktu – waktu melanda pemukiman manusia.

- 4) Berkurangnya ketersediaan air bersih karena kekeringan dalam jangka waktu lama.
- 5) Kegagalan panen karena cuaca yang tidak mendukung.,

2. Isu Tentang Kemanusiaan

a. Kemiskinan

kemiskinan merupakan masalah global yang sering dihubungkan dengan kebutuhan, dan kekurangan di berbagai keadaan hidup. Kemiskinan dipahami dalam berbagai cara. Pemahamannya mencakup :

- 1) Gambaran akan kekurangan materi
- 2) Gambaran tentang kebutuhan sosial
- 3) Gambaran tentang kurangnya penghasilan dan kekayaan yang memadai

b. Konflik Atau Perang

Konflik berasal dari bahasa latin, yaitu *Configere* yang berarti saling memukul. Secara sosiologis, konflik diartikan sebagai suatu proses sosial antara dua orang atau lebih (bisa juga kelompok) dimana salah satu pihak berusaha menyingkirkan pihak lain dengan menghancurkan atau membuatnya tidak berdaya.

Konflik dilatarbelakangi oleh perbedaan ciri – ciri yang dibawa individu dalam suatu interaksi. Perbedaan tersebut diantaranya adalah menyangkut ciri fisik, kepandaian, pengetahuan, adat istiadat, keyakinan dan lain sebagainya.

c. Wabah Penyakit

Wabah adalah kejadian berjangkitnya suatu penyakit menular dalam masyarakat yang jumlah penderitanya meningkat secara nyata, melebihi dari keadaan yang lazim pada waktu dan daerah tertentu serta dapat menimbulkan mala petaka. Sumber penyakit dapat berasal dari manusia, hewan tumbuhan, dan benda – benda yang mengandung dan / atau tercemar bibit penyakit, serta yang dapat menimbulkan wabah.

BAB VII MANUSIA, SAINS, TEKNOLOGI, DAN SENI

A. HAKIKAT DAN MAKNA SAINS, TEKNOLOGI, DAN SENI BAGI MANUSIA

Selama perjalanan sejarah, umat manusia telah berhasil menciptakan berbagai ragam kebudayaan. ,namun apabila kita ringkas, berbagai ,macam atau ragam kebudayaan tersebut sebenarnya hanya meliputi tujuh buah atau tujuh unsur kebudayaan saja .ketujuh unsur

kebudayaan tersebut merupakan unsur-unsur pokok yang selalu ada pada setiap kebudayaan masyarakat yang ada di belahan dunia ini. Menurut KLUCHKHON sebagaimana dikutip KOENTJARANINGRAT (1996), bahwa ketujuh unsur pokok kebudayaan tersebut meliputi peralatan hidup (teknologi), system mata pencaharian hidup (ekonomi), system kemasyarakatan (organisasi sosial), system bahasa, kesenian (seni), sistem pengetahuan (ilmu pengetahuan/sains), serta system kepercayaan (religi).

Ilmu pengetahuan (sains), peralatan hidup (teknologi), serta kesenian (seni), atau yang sering kali di singkat iptek, termasuk bagian dari unsur-unsur pokok dari kebudayaan universal tersebut.

Salah satu fungsi utama ilmu pengetahuan tersebut dan teknologi adalah untuk sarana bagi kehidupan manusia, yakni untuk membantu manusia agar aktivitas kehidupannya menjadi lebih mudah, lancar, efisien, dan efektif, sehingga kehidupannya menjadi lebih bermakna dan produktif.

Pengetahuan merupakan pengalaman yang bermakna dalam diri tiap orang yang tumbuh sejak di lahirkan. Oleh karena itu manusia yang normal, sekolah atau tidak sekolah, sudah pasti di anggap memiliki pengetahuan. Pengetahuan dapat di kembangkan manusia karena dua hal, Pertama, manusia mempunyai bahasa yang dapat mengkomunikasikan informasi dan jalan pikiran yang melatar belakangi informasi tersebut. Kedua, manusia mempunyai berpikir menurut suatu alur pikir tertentu yang merupakan kemampuan menalar.

Ilmu itu sendiri secara garis besar dapat di kelompokkan menjadi dua buah golongan besar, yakni ilmu eksak dan non eksak, atau ilmu pengetahuan alam (IPA) serta ilmu pengetahuan sosial (IPS). Ilmu sesungguhnya merupakan pengetahuan yang sudah mencapai taraf tertentu yang telah memenuhi sistematika, memiliki objek kajian, dan metode pembahasan akan kajian tersebut.

Ilmu dapat di artikan sebagai pengetahuan yang tersusun secara sistematis dengan menggunakan kekuatan pemikiran, di mana pengetahuan tersebut selalu dapat di control oleh setiap orang yang ingin mengetahuinya. Berpijak dari pengetahuan ini, maka ilmu memiliki kandungan unsur-unsur pokok sebagai berikut :

1. Berisi pengetahuan (knowledge)
2. Tersusun secara sistematis
3. Menggunakan penalaran
4. Dapat di control secara kritis oleh orang lain

Dalam kajian filsafat ilmu, suatu pengetahuan dapat dikatakan (dikategorikan) sebagai suatu ilmu apabila memenuhi tiga criteria pokok sebagai berikut :

1. Adanya aspek ontologis, artinya bidang studi yang bersangkutan telah memiliki objek studi/kajian yang jelas. Dalam hal ini, bahwa yang namanya objek suatu studi itu haruslah yang jelas, artinya dapat di identifikasi, dapat di beri batasan, serta dapat di uraikan sifat-sifatnya yang esensial. Objek studi suatu ilmu itu sendiri terdapat dua macam, yaitu objek material serta objek formal.

2. Adanya aspek epistemology, yang artinya bahwa bidang studi yang bersangkutan telah memiliki metode kerja yang jelas. Dalam hal ini terdapat tiga metode kerja suatu bidang studi, yaitu dedukasi, Induksi, serta edukasi.
3. Adanya aspek aksiologi, yang artinya bahwa bidang studi yang bersangkutan memiliki nilai guna atau kemapaatan. Miasalnya, bidang studi tersebut dapat menunjukkan adanya nilai teoritis, hukum, generalisasi, kecenderungan umum, konsep, serta kesimpulan logis, sistematis, dan koheren. Selain itu juga, bahwa dalam teori serta konsep tersebut tidak menunjukkan adanya kerancuan, kesemrawutan pikiran, atau penentangan kontradiktif di antara satu sama lainnya.

B. DAMPAK PENYALAHGUNAAN IPTEK PADA KEHIDUPAN

Pada saat ini perkembangan iptek sudah sedemikian pesatnya, bahkan telah berpengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung bagi kehidupan manusia dan pengaruh tersebut menyangkut pola pikir, pola kerja, pola hidup maupun tingkah lakunya. Semestinya semakin tinggi penguasaan terhadap iptek harusnya manusia semakin kritis dalam berpikir, semakin disiplin dalam bekerja, dan semakin efisien dalam bertindak. Akan tetapi pada kenyataannya kebanyakan manusia justru semakin serasa dibuai dengan semua fasilitas dan produk yang di hasilkan oleh iptek tersebut.

Dampak langsung dari kemajuan iptek adalah kemudahan-kemudahan dalam beraktifitas. dampak negatif dari kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, dapat mengakibatkan masyarakat semakin terbuai, karena mereka hampir tak sadar bahwa ternyata dirinya telah berada dalam situasi pola hidup konsumtif, hedonistic, dan materialistic.

Perkembangan iptek yang demikian pesat mampu menciptakan perubahan-perubahan yang berpengaruh langsung pada kehidupan masyarakat, khususnya dalam elemen-elemen sebagai berikut :

1. Perubahan di bidang intelektual ; masyarakat meninggalkan kebiasaan lama atau kepercayaan tradisonal, mereka mulai mengambil kebiasaan serta kepercayaan baru, setidaknya mereka telah melakukan reaktualisasi.
2. Perubahan dalam organisasi sosial yang mengarah pada kehidupan politik.
3. Perubahan dan benturan-benturan terhadap tata nilai dan tata lingkungan.
4. Perubahan di bidang industri dan kemampuan di medan perang.

C. PROBLEMATIKA PEMANFAATAN IPTEK DI INDONESIA

Iptek di mamfaatkan oleh manusia terutama dalam memudahkan pemenuhan kebutuhan hidup contoh sederhana adalah dengan di kembangkan sarana transportasi, ,manusia bisa bergerak dan melakukan mobilisasi dengan cepat. Iptek memberi rahmat dalmarti memicu kemjuan dan kesejahteraan. Namun demikian pemanfaatan iptek oleh manusia dapat pula berdampak buruk bagi kehidupan dan lingkungan hidup manusia itu sendiri. Gejala negative itu sebagai akibat dari

penyalahgunaan, ataupun tidak mempunyai manusia dalam pengendalian kekuatan teknologi itu sendiri.

Pengembangan ilmu pengetahuan berjalan aktif di segala bidang, yaitu kesehatan, pertanian, ilmu ekonomi, ilmu sosial, ilmu pengetahuan alam, dan lain sebagainya, akan tetapi jika diamati lebih teliti ada empat macam teknologi, yaitu teknologi bahan, teknologi energi, teknologi mikroelektronika, dan teknologi hayati.

Teknologi bahan adalah teknologi yang memanfaatkan material, terutama logam seperti besi dan baja untuk pemenuhan kebutuhan manusia yang menggunakan bahan material tersebut.

Teknologi energi adalah teknologi dengan memanfaatkan sumber-sumber energy. Sumber energy konvensional di dunia adalah minyak, gas alam, batu bara, tenaga air, geothermal, dan kayu.

Teknologi mikroelektronika atau yang berkembang sekarang ini sebagai teknologi informasi dan informatik. Teknologi informasi adalah teknologi yang digunakan untuk menyimpan, menghasilkan, mengolah, dan menyebarluaskan, informasi. Informasi yang dimaksudkan mencakup numeric, seperti angka, audio, teks, dan citra seperti gambar dan sandi. Teknologi informasi merupakan salah satu jenis teknologi yang dikembangkan dari ilmu-ilmu dasar seperti matematika, fisika, dan sebagainya.

Teknologi hayati atau bioteknologi adalah seperti mikrobiologi, bioengineering, genetic engineering, dan sebagainya. Faktor yang paling menentukan dalam hal penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah manusia.

Pembangunan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) pada hakekatnya di tujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam rangka membangun peradaban bangsa. Pembangunan iptek merupakan sumber terbentunya iklim inovasi yang menjadi landasan bagi tumbuhnya kreativitas sumberdaya manusia (SDM), yang pada gilirannya dapat menjadi sumber pertumbuhan dan daya saing ekonomi. Selain itu iptek menentukan tingkat efektivitas dan efisiensi proses transformasi sumber daya menjadi sumber daya baru yang lebih bernilai. Untuk meningkatkan standar kehidupan bangsa dan Negara, serta kemandirian dan daya saing bangsa Indonesia di mata dunia.

Masalah yang di hadapi bangsa Indonesia terkait dengan pemanfaatan dan kemampuan iptek ini dapat di identifikasikan sebagai berikut (RPJMN 2004-2009)

1. Rendahnya kemampuan iptek nasional dalam menghadapi perkembangan global. Hal ini di tunjukan dengan indeks pencapaian teknologi (IPT) dalam laporan UNDP mtaun 2001 menunjukan tingkat pencapaian teknologi Indonesia masih berada pada urutan ke- 60 dari 72 negara.
2. Rendahnya kontribusi iptek nasional di sector produks. Hal ini diantara lain di tunjukan oleh kurangnya efisiensi dan rendahnya produktivitas, serta minimnya kandungan teknologi dalam kegiatan ekspor.
3. Belum optimalnya mekanisme intermediasi iptek yang menjembatani interaksi antara kapasitas penyedia iptek dengan kebutuhan pengguna. Masalah ini dapat terlihat dari belum tertatanya infrastruktur iptek, antara lain institusi yang mengelola dan menerjemahkan

hasil pengembangan iptek menjadi preskripsi teknologi yang siap pakai untuk di fungsikan dalam sistem produksi.

4. Lemahnya sinergi kebijakan iptek, sehingga kegiatan iptek belum sanggup memberikan hasil yang signifikan.
5. Masih terbatasnya sumber daya iptek, yang tercermin dari rendahnya kualitas SDM dan kesenjangan pendidikan di bidang iptek. Rasio tenaga peneliti Indonesia pada tahun 2001 adalah 4,7 peneliti per 10.000 penduduk, jauh lebih kecil di dibandingkan Jepang sebesar 70,7.
6. Belum berkembangnya budaya iptek di kalangan masyarakat. budaya bangsa secara umum masih belum mencerminkan nilai-nilai iptek yang mempunyai penalaran objektif, rasional, maju, unggul dan mandiri. pola pikir masyarakat belum berkembang ke arah yang lebih suka mencipta dari pada sekedar memakai, lebih suka membuat dari pada sekedar membeli, serta lebih suka belajar dan berkreasi dari pada sekedar menggunakan teknologi.
7. Belum optimalnya peran iptek dalam mengatasi degradasi fungsi lingkungan hidup. kemajuan iptek berakibat pula pada munculnya permasalahan lingkungan. Hal tersebut antara lain disebabkan oleh belum berkembangnya sistem manajemen dan teknologi pelestarian fungsi lingkungan hidup.
8. Masih lemahnya peran dalam mengantisipasi dan menanggulangi bencana alam. Wilayah Indonesia dalam konteks ilmu kebumiharan global merupakan wilayah yang rawan bencana. Banyaknya korban akibat bencana alam merupakan indikator bahwa pembangunan Indonesia belum berwawasan bencana. kemampuan iptek nasional belum optimal dalam memberikan antisipasi dan solusi strategis terhadap berbagai permasalahan bencana alam seperti pemanasan global, anomaly iklim, kebakaran hutan, banjir, longsor, gempa bumi dan tsunami.

BAB VIII

MANUSIA DAN LINGKUNGAN

A. HAKIKAT DAN MAKNA LINGKUNGAN BAGI MANUSIA

Manusia hidup pasti mempunyai hubungan dengan lingkungan dengan lingkungan hidupnya. Pada mulanya, manusia mencoba mengenal lingkungan hidupnya, kemudian barulah manusia berusaha menyesuaikan dirinya. Lebih dari itu, manusia telah berusaha pula mengubah lingkungan hidupnya demi kebutuhan dan kesejahteraan. Dari sinilah lahir peradaban – istilah

Tonybee – sebagai akibat dari kemampuan manusia mengatasi lingkungan agar lingkungan mendukung kehidupannya.

Lingkungan adalah suatu media di mana makhluk hidup tinggal, mencari, dan memiliki karakter serta fungsi yang khas yang mana terkait secara timbal balik dengan keberadaan makhluk hidup yang menempatnya, terutama manusia yang memiliki peranan yang lebih kompleks dan riil (Elly M. Setiadi, 2006). Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk di dalamnya manusia dan perilakunya.

Lingkungan hidup tidak bisa dipisahkan dari ekosistem atau sistem ekologi. Ekosistem adalah satuan kehidupan yang terdiri atas suatu komunitas makhluk hidup (dari berbagai jenis) dengan berbagai benda mati yang membentuk suatu sistem. Manusia adalah bagian dari ekosistem.

Komponen lingkungan terdiri dari faktor abiotik (tanah, air, udara, cuaca, suhu) dan faktor biotik (tumbuhan, hewan, dan manusia). Lingkungan bisa terdiri atas lingkungan alam dan lingkungan buatan. Lingkungan alam adalah keadaan yang diciptakan Tuhan untuk manusia. Lingkungan alam terbentuk karena kejadian alam. Jenis lingkungan alam antara lain air, tanah, pohon, udara, sungai dll. Lingkungan buatan dibuat oleh manusia. Misalnya jembatan, jalan, bangunan rumah, taman kota, dll.

Lingkungan sosial adalah wilayah tempat berlangsungnya berbagai kegiatan, yaitu interaksi sosial antara berbagai kelompok beserta pranatanya dengan simbol dan nilai, serta terkait dengan ekosistem (sebagai komponen lingkungan alam) dan tata ruang atau peruntukan ruang (sebagai bagian dari lingkungan binaan/buatan)

Arti penting lingkungan bagi manusia adalah sebagai berikut.

1. Lingkungan merupakan tempat hidup manusia. Manusia hidup, berada, tumbuh, dan berkembang di atas bumi sebagai lingkungan

2. Lingkungan memberi sumber-sumber penghidupan manusia
3. Lingkungan memengaruhi sifat, karakter, dan perilaku manusia yang mendiaminya.
4. Lingkungan memberi tantangan bagi kemajuan peradaban manusia
5. Manusia memperbaiki, mengubah, bahkan menciptakan lingkungan untuk kebutuhan dan kebahagiaan hidup.

Hari Lingkungan Hidup Sedunia diperingati setiap tgl 5 Juni. Peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia dimaksudkan untuk menggugah kepedulian manusia dan masyarakat pada lingkungan yang cenderung semakin rusak

Hari Lingkungan Hidup Sedunia pertama kali dicetuskan pada tahun 1972 sebagai rangkaian kegiatan lingkungan dari 2 tahun sebelumnya ketika seorang senator Amerika Serikat, Gaylord Nelson menyaksikan betapa kotor dan cemarnya bumi oleh ulah manusia.

Pengelolaan lingkungan hidup adalah upaya untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup yang meliputi kebijaksanaan penataan, pemanfaatan, pengembangan, pemeliharaan, pemulihan pengawasan, dan pengendalian lingkungan hidup.

Kesempatan berperan serta itu dapat dilakukan melalui cara sbb.

1. Meningkatkan kemandirian, keberdayaan masyarakat, dan kemitraan.
2. Menumbuhkembangkan kemampuan dan kepeloporan masyarakat
3. Menumbuhkan ketanggapsegeraan masyarakat untuk melakukan pengawasan sosial
4. Memberikan saran dan pendapat
5. Menyampaikan informasi dan / atau menyampaikan laporan

B. KUALITAS LINGKUNGAN DAN PENDUDUK TERHADAP KESEJAHTERAAN

1. Hubungan lingkungan dengan kesejahteraan

Berdasarkan uraian sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan yang erat antara lingkungan dengan manusia. Lingkungan memberikan makna atau arti penting bagi manusia dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya. Lingkungan dapat memberikan sumber kehidupan agar manusia dapat hidup sejahtera

Pengelolaan lingkungan hidup adalah upaya terpadu dalam pemanfaatan, penataan, pemeliharaan, pengawasan, pengendalian, pemulihan, dan pengembangan lingkungan hidup. Pengelolaan lingkungan hidup memiliki tujuan sebagai berikut.

- a. mencapai kelestarian hubungan manusia dalam lingkungan hidup sebagai tujuan membangun manusia seutuhnya
- b. Mengendalikan pemanfaatan sumber daya secara bijaksana
- c. Mewujudkan manusia sebagai pembina lingkungan hidup
- d. Melaksanakan pembangunan berwawasan lingkungan untuk kepentingan generasi sekarang dan yang akan datang
- e. Melindungi negara terhadap dampak kegiatan di luar wilayah negara yang menyebabkan kerusakan dan pencemaran lingkungan

Terdapat nilai ekonomi, nilai mental spiritual, nilai ilmiah, dan nilai budaya dari lingkungan. Nilai ekonomi yaitu emnambah penghasilan dari hasil alam, menambah devisa, memperluas lapangan kerja, dll. Nilai mental spiritual yaitu lingkungan bisa menambah rasa estetika, rasa keagungan dan mendekatkan diri kepada Tuhan. Nilai ilmiah, yaitu lingkungan bisa dijadikan objek penelitian, pengembangan sains, botani, proteksi tanaman, budi daya tanaman, dan penelitian ekologi. Nilai budaya adalah bahwa lingkungan yang khas akan memberi kebanggaan tersendiri bagi warganya.

UU NO 23 tahun 1997 tentang Pengeolaan Lingkungan Hidup yang mengatur hak, kewajiban, dan peran warga negara perihal pengelolaan ini. Hak, kewajiban dan peran itu sbb.

- a. setiap orang mempunyai hak yang sama atas lingkungan hidup yang baik dan sehat
- b. setiap orang emmpunyai hak atas informasi lingkungan hidup yang berkaitan dengan peran dalam pengelolaan lingkungan hidup. Setiap orang mempunyai hak untuk berperan dalam rangka pengelolaan lingkungan hidup sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
- c. Setiap orang berkewajiban memelihara kelestarian fungsi lingkungan hidup serta mencegah dan emnanggulangi pencemaran dan perusakan lingkungan hidup
- d. Setiap orang yang emlakukan usaha dan atau kegiatan berkewajiban memberikan informasi yang benar dan akurat mengenai pengelolaan lingkungan hidup
- e. Masyarakat mempunyai kesempatan yang sama dan seluas-luasnya untuk berperan dalam pengelolaan lingkungan hidup

2. Hubungan penduduk dan lingkungan dan kesejahteraan

Penduduk pada dasarnya adalah orang-orang yang tinggal di suatu tempat yang secara bersama-sama menyelenggarakan ekhidupannya. Penduduk negara adalah orang-orang yang

bertempat tinggal di suatu wilayah negara, tunduk pada kekuasaan politik negara dan menjalani kehidupannya di bawah tata aturan negara yang bersangkutan

Hal yang berkaitan dengan penduduk negara meliputi:

- a. aspek kualitas penduduk mencakup tingkat pendidikan, keterampilan, etos kerja, dan kepribadian
- b. Aspek kuantitas penduduk yang mencakup jumlah penduduk, pertumbuhan, persebaran, pemerataan, dan perimbangan penduduk di tiap wilayah negara (Winarno, 2007)

Beberapa problema lingkungan dewasa ini antara lain:

- a. pencemaran (polusi) lingkungan yang mencakup pencemaran udara, air, tanah, dan udara
- b. Masalah kehutanan, seperti penggundulan hutan, pembalakan hutan dan kebakaran hutan
- c. erosi dan banjir
- d. tanah longsor, kekeringan, dan abrasi pantai
- e. menipisnya lapisan ozon dan efek rumah kaca
- f. penyakit yang disebabkan oleh lingkungan yang buruk seperti gatal-gatal, batuk, infeksi saluran pernapasan, diare, dan tipes

Di Indonesia, berhasil diidentifikasi berbagai kerusakan SDA dan lingkungan hidup (RPJMN 2004 – 2009)

Beberapa masalah tersebut antara lain sbb:

- a. terus menurunnya kondisi hutan indonesia
- b. kerusakan DAS (daerah aliran sungai)
- c. habitat ekosistem pesisir dan laut semakin rusak
- d. citra pertambangan yang merusak lingkungan
- e. tingginya ancaman terhadap keanekaragaman hayati
- f. pencemaran air semakin meningkat
- g. kualitas udara semakin menurun, khususnya kota-kota besar

Seiring dengan tidak tercukupya kebutuhan pangan, maka akan muncul keterbelakangan dan kemiskinan. Keterbelakangan dan kemiskinan ibaratnya adalah saudara kembar. keterbelakangan dan kemiskinan merupakan wabah penyakit yang bisa melemahkan fisik dan mental manusia dan juga berpengaruh negatif terhadap lingkungan.

